

**ANALISIS SPASIAL MASALAH PERTANAHAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Sebutan Sarjana Sains Terapan**



OLEH

A D N I N

NIM : 08172376/P

**SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kebaruan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	8
1. Masalah Pertanahan	8
2. Data dan Basis Data	12
3. Data Spasial dan Data Tekstual	14
4. Sistem Informasi Geografis.....	16
5. Program Arcgis	19
6. Analisis Korelasi Sederhana	22
B. Kerangka Pemikiran	25
C. Batasan Operasional	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Pengukuran Variabel	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Jadwal Penelitian	34

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Luwu Timur	35
B. Penduduk dan Tenaga Kerja di Kabupaten Luwu Timur	36
C. Kemiskinan	39
BAB V PEMBANGUNAN INFORMASI MASALAH PERTANAHAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIG	
A. Pengolahan Data Spasial dan Tekstual	41
B. Penyajian Data Spasial dan Tekstual.....	47
C. Manfaat Aplikasi SIG dalam Membangun Informasi Masalah Pertanian di Kabupaten Luwu Timur	55
BAB VI ANALISIS SPASIAL MASALAH PERTANAHAN	
A. Analisis Korelasi Masalah Pertanian dengan Penggunaan Tanah	53
B. Analisis Korelasi Masalah Pertanian dengan Penggolongan Wilayah	62
C. Analisis Korelasi Masalah Pertanian dengan Kepadatan Penduduk	67
D. Analisis Korelasi Masalah Pertanian dengan Tingkat Pengangguran	72
E. Analisis Korelasi Masalah Pertanian dengan Tingkat Kemiskinan	77
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

ABSTRACT

The research was motivated by the fact that most of the land office in the administrative management of land issues still in manual form. The database is managed land issues have not been computerized. Recapitulation of periodic and current information on the number of national land issues, land issues and typologies to at what stage of treatment is difficult to know, because the data are collected and managed in a computerized database. To overcome this need to do an inventory of data disputes, conflicts and land matters. The results are then mapped inventarisasi the data to produce maps of the distribution of land issues that will be used as materials for building the information problems of land-based Geographic Information System (GIS). This study aims to establish information Luwu land issues in the East, and to determine the relationship with the land issues land use classification of the area, population density, unemployment, and poverty in East Luwu.

This study is exploratory or explorative. Location of research conducted at the District Land Office Luwu considering that the office establish and manage the data problems of land is still done manually and there was a map of the areas of land in dispute which can be used as base data in this study. Data collection techniques used is the study of documents while the technique through the analysis of spatial data analysis and statistical analysis using the variables of land use, classification of the region, population density, unemployment, and poverty.

The results of data analysis showed that GIS has the ability to build information Luwu land issues in the East. In addition, it can be described that the variable use of the land settlements, area classification and the unemployment rate correlated with land issues in East Luwu, it can be seen from the results obtained *keseiringan* spatial spatial analysis of land issues in East Luwu with the use of residential land (58 %), the classification of the area (60%) and unemployment (68%). While based on the results of statistical analysis with a simple correlation test method spearman's rho correlation coefficient values obtained between land issues in East Luwu residential land use (0.500), the classification of the area (0.490) and the unemployment rate (0.487).

Key words: Spatial Analysis, Land Issues, GIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kekayaan alam atau sumber daya alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah tanah. Manusia hidup di atas tanah dan memperoleh bahan pangan dengan mendayagunakan tanah. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari tanah. Tanah merupakan modal bagi bangsa Indonesia, karena tanah merupakan unsur utama dalam pembangunan menuju terbentuknya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.

Realitas lainnya, luas tanah yang bersifat tetap sedangkan jumlah penduduk atau masyarakat yang membutuhkan tanah untuk memenuhi kebutuhannya selalu bertambah terus. Seiring tingginya laju pertumbuhan jumlah penduduk dan kebutuhan terhadap tanah terus meningkat, sedangkan tanah memiliki sifat tetap dan ketersediaannya terbatas, merupakan kendala dalam memperoleh tanah untuk tempat tinggal, juga perkembangan ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Peningkatan permintaan terhadap tanah yang tidak disertai dengan peningkatan jumlah ketersediaan tanah pada akhirnya akan mendorong peningkatan nilai tanah serta dapat berakibat semakin meningkatnya sengketa, konflik, dan perkara pertanahan yang terjadi di masyarakat karena tanah menjadi sangat berharga dan menjadi perebutan di kalangan masyarakat.

Maria S.W Sumardjono (2007, dalam Andi Faizal Irwan, 2011: 3)

menyatakan bahwa :

“Pertambahan jumlah penduduk, kelangkaan tanah, tingginya tingkat kemiskinan, sempitnya lapangan pekerjaan akibat besarnya penguasaan tanah oleh pihak swasta, dan kurangnya akses dan aset tanah bagi rakyat miskin merupakan beberapa faktor yang menjadikan tajamnya konflik dan sengketa pertanahan”.

Sengketa pertanahan merupakan hal yang bersifat sosial, sehingga cukup sulit untuk menyajikan dalam bentuk informasi spasial (peta). Kebanyakan penyajian data mengenai sengketa pertanahan berupa data statistik berdasarkan satuan wilayah administratif tertentu, tanpa menyajikan distribusinya secara spasial, sehingga sulit untuk mengetahui lokasi-lokasi mana saja yang sebenarnya mempunyai tingkat sangat rawan, cukup rawan, tidak rawan terhadap sengketa pertanahan. Untuk menggambarkan persebaran data secara spasial, satu-satunya cara yang tepat adalah dengan cara pemetaan (Wiwid Nugroho, 2008 : 3). Namun sampai saat ini sebagian besar kantor pertanahan menyusun dan mengelola data mengenai tanah-tanah yang bersengketa masih dalam bentuk manual. Selain itu lokasi tanah-tanah yang bersengketa tersebut jarang dipetakan, walaupun ada baru sebatas pemetaan secara manual.

Kondisi seperti tersebut diatas terjadi juga pada kantor pertanahan Kabupaten Luwu Timur yang dalam pengelolaan administrasi masalah pertanahan masih dalam bentuk manual. Basis data masalah pertanahan belum dikelola secara terkomputerisasi. Rekapitulasi secara periodik dan informasi terkini mengenai jumlah masalah pertanahan secara nasional,

tipologi masalah pertanahan dan sampai pada tahap apa penanganan kasus masalah pertanahan sulit diketahui, karena datanya tidak dihimpun dan dikelola dalam suatu basis data yang terkomputerisasi.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan inventarisasi data sengketa, konflik dan perkara pertanahan. Hasil inventarisasi data tersebut kemudian dipetakan untuk menghasilkan peta sebaran masalah pertanahan yang akan digunakan sebagai bahan untuk membangun informasi masalah pertanahan berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).

SIG adalah suatu sistem informasi yang dapat memadukan antara data grafis dengan data teks (atribut) obyek yang dihubungkan secara geografis di bumi (*georeference*). Selain itu, SIG juga memiliki kemampuan menangani data spasial bereferensi geografi yang berintegrasi dengan data atribut sehingga data-data tersebut dapat dianalisis bentuk keruangannya.

Pembangunan informasi masalah pertanahan dengan menggunakan aplikasi SIG diharapkan mampu untuk menampilkan informasi spasial maupun atribut, menjawab pertanyaan atau *query* (baik basis data spasial maupun atribut), operasi-operasi matematis, melakukan analisis spasial, melakukan fungsi-fungsi dasar SIG dan membuat peta tematik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan memilih judul “**Analisis Spasial Masalah Pertanahan di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana membangun informasi masalah pertanahan dengan menggunakan aplikasi SIG di Kabupaten Luwu Timur?
2. Bagaimanakah korelasi masalah pertanahan dengan penggunaan tanah, penggolongan wilayah, kepadatan penduduk, pengangguran, dan kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur?

C. Batasan Masalah

1. Data masalah pertanahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bidang tanah bersengketa berdasarkan laporan yang diterima oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur.
2. Variabel yang akan di *overlay* dengan sebaran masalah pertanahan yaitu penggunaan tanah, penggolongan wilayah, kepadatan penduduk, pengangguran, dan kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur.
3. Unit ruang yang dijadikan sebagai dasar analisis spasial disesuaikan dengan ketersediaan data. Untuk data masalah pertanahan dan penggunaan tanah mengambil unit ruang bidang tanah sedangkan untuk data penggolongan wilayah, kepadatan penduduk, pengangguran, dan kemiskinan mengambil unit ruang desa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk membangun informasi masalah pertanahan dengan menggunakan aplikasi SIG di Kabupaten Luwu Timur.
- b. Untuk mengetahui korelasi masalah pertanahan dengan penggunaan tanah, penggolongan wilayah, kepadatan penduduk, pengangguran, dan kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Pertanahan dalam mengembangkan Sistem Informasi di Bidang Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan.
- b. Memberikan informasi yang cepat dan akurat mengenai bidang tanah yang bersengketa di Kabupaten Luwu Timur.

E. Kebaruan Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Kebaruan Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul.	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4
1.	Wiwid Nugroho, 2008, Pemanfaatan Citra Satelit Quickbird Untuk Pemodelan Rawan Sengketa Pertanahan di Kecamatan Mergansan Kota Yogyakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kemampuan citra satelit Quickbird untuk identifikasi variabel-variabel fisik terhadap fenomena yang ada di perkotaan. 2. Menyajikan pemodelan spasial berupa Peta Rawan Sengketa Pertanahan yang representatif dari citra satelit Quickbird. 3. Membuat Peta Rawan Sengketa Pertanahan berdasarkan sumber data utama citra satelit Quickbird. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa variabel-variabel aksesibilitas, kepadatan bangunan, pembangunan/perkembangan kota, yang mempengaruhi kerawanan sengketa pertanahan dapat diinterpretasi dari citra satelit Quickbird. 2. Pemodelan rawan sengketa pertanahan melalui pemanfaatan citra satelit Quickbird dapat dilakukan, dengan cara pengharkatan dan <i>overlay</i> peta-peta hasil interpretasi citra. 3. Penyajian rawan sengketa pertanahan di Kecamatan Mergansan, disajikan dalam bentuk peta rawan sengketa pertanahan. Kelas rawan sengketa pertanahan terdiri dari kelas sangat rawan, cukup rawan, dan tidak rawan. Menggunakan simbol warna, sistem koordinat TM-30 dengan skala 1 : 5000.
2.	Asep Assafah, 2009, Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Visualisasi Penyebaran Sengketa Pertanahan. (Studi Di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui proses pembuatan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan. 2. Untuk mengetahui kegunaan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan terdiri dari beberapa tahapan yang dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembuatan awal program aplikasi dan perbaikan program aplikasi. 2. Kegunaan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan yaitu sangat membantu dalam pelaksanaan gelar perkara, dapat digunakan untuk mengetahui penyebaran permasalahan di wilayah kelurahan, dapat menunjang kelengkapan data pertanahan, dan dapat digunakan untuk menyajikan informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.

Bersambung.....

Tabel 1. (Sambungan)

1	2	3	4
3.	Adnin, 2012, Analisis Spasial Masalah Pertanahan Di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.	<p>c. Untuk membangun informasi masalah pertanahan dengan menggunakan aplikasi SIG di Kabupaten Luwu Timur.</p> <p>d. Untuk mengetahui korelasi masalah pertanahan dengan penggunaan tanah, penggolongan wilayah, kepadatan penduduk, pengangguran, dan kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur.</p>	<p>1. Dapat dibangun informasi digital masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan aplikasi SIG.</p> <p>2. Variabel penggunaan tanah permukiman, penggolongan wilayah dan tingkat pengangguran memiliki korelasi dengan masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis spasial diperoleh keseiringan spasial antara masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur dengan penggunaan tanah permukiman (58%), penggolongan wilayah (60%) dan tingkat pengangguran (68%). Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji korelasi sederhana metode <i>spearman's rho</i> diperoleh nilai koefisien korelasi antara masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur dengan penggunaan tanah permukiman (0,500), penggolongan wilayah (0,490) dan tingkat pengangguran (0,487).</p>

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dapat dibangun informasi digital masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan aplikasi SIG.
2. Variabel penggunaan tanah permukiman, penggolongan wilayah dan tingkat pengangguran memiliki korelasi dengan masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis spasial diperoleh keseiringan spasial antara masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur dengan penggunaan tanah permukiman (58%), penggolongan wilayah (60%) dan tingkat pengangguran (68%). Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji korelasi sederhana metode *spearman's rho* diperoleh nilai koefisien korelasi antara masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur dengan penggunaan tanah permukiman (0,500), penggolongan wilayah (0,490) dan tingkat pengangguran (0,487).

B. Saran

1. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur perlu menyediakan informasi masalah pertanahan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan pertanahan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Luwu Timur.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan data yang lebih banyak dan lebih kompleks tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi masalah pertanahan di Kabupaten Luwu Timur sehingga terbentuk suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai informasi yang dapat digunakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur maupun berbagai pihak dalam suatu sistem informasi yang terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Zaldi. 2011. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Sebaran Sertipikat Di Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Arnanto, Ardi dan Rustiana Nurkhasanah. Tanpa Tahun. *Buku Panduan Pelatihan Sistem Informasi Geografis Arcgis 9.2 Level 1*. Geoindo Services. Yogyakarta.
- Assafah, Asep. 2009. *Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Visualisasi Penyebaran Sengketa Pertanahan (Studi Di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat)*, Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. 2009. *Norma Standar Pedoman dan Mekanisme Survei dan Pemetaan Tematik Pertanahan*. Jakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Kabupaten Luwu Timur dalam Angka 2011*. Malili.
- Fathansyah. 1999. *Basis Data*. Penerbit Informatika. Bandung.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irwan, Andi Faizal. 2011. *Peran Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa dan Konflik Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Muryono, Slamet, Yendi Sufyandi dan Bambang Suyudi. 2007. *Materi Pokok Sistem Informasi Geografis. Cetakan ke-1*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).

- Muryono, Slamet dan Bambang Suyudi. 2009. *Materi Pokok Sistem Informasi Pertanahan. Cetakan ke-1*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nugroho, Wiwid. 2008. *Pemanfaatan Citra Satelit Quickbird Untuk Pemodelan Rawan Sengketa Pertanahan Di Kecamatan Mergansan Kota Yogyakarta*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Prahasta, Eddy. 2005. *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar*. Penerbit Informatika. Bandung.
- Prahasta, Eddy. 2011. *Tutorial ArcGIS Desktop Untuk Bidang Geodesi & Geomatika*. Penerbit Informatika. Bandung.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Gava Media. Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 1960. *Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Undang-undang Pokok Agraria*. Lembaran Negara RI Tahun 1960, No. 104, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 2043. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. 2008. *Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 5 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Subbagian dan Seksi Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Uraian Tugas Urusan dan Subseksi Pada Kantor Pertanahan*. Jakarta
- _____. 2011. *Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan*. Jakarta
- _____. 2007. *Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 34 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penanganan Dan Penyelesaian Masalah Pertanahan*. Jakarta
- Sarjita. 2005. *Teknik dan Strategi Penyelesaian Sengketa Pertanahan*. Tugu Jogja Pustaka. Yogyakarta.

- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. 2010. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.